

TOR Mata Kuliah

Seni Urban dan Industri Kreatif 2021

Sebuah kota terbentuk karena berbagai latar belakang, baik karena kekuasaan politik, konsentrasi kekuatan ekonomi atau salah satu sektor ekonomi (perindustrian, perkebunan, industri tertentu) atau juga aspek sosio-kultural tertentu (agama, seni, budaya, pendidikan dan lain sebagainya). Banyak kota yang lahir atau berkembang karena revolusi industri atau modernisasi, cukup banyak juga kota kuno memiliki warisan budaya yang kuat sejak lama sebelum masa industrialisasi. Ketika sebuah kota berkembang, kemudian penduduk baru mulai berdatangan, yang secara etnik dan kultur bukan berasal dari tempat tersebut. Penduduk baru datang membawa adat, kebiasaan, pola makan dan gaya hidup atau kultur dari daerah asalnya. Di tempat baru tersebut, mereka berkumpul dengan teman dan kerabat satu daerah asal dan membuat suatu komunitas adat, namun juga banyak termodifikasi oleh keberadaan sosio-kultural baru di kota itu.

Selain komunitas adat asal itu, para penduduk kota juga membangun berbagai bentuk komunitas-interest yang beragam, baik berdasarkan profesi, berdasarkan hobi, berdasarkan tuntutan lingkungan hidup bersama, berdasarkan kesukaan selera makanan dan berbagai hal lain. Bentuk-bentuk ini tercermin dalam preferensi kultural (bahasa, kepercayaan, makanan, musik, seni dan lain sebagainya)

Selain keberagaman budaya yang terjadi karena sebab di atas, sebuah kota akan mengembangkan komunitas, prasarana dan beragam bentuk seni, baik yang berbasis tradisi, yang punya konvensi modern serta kontemporer, dengan beragam fungsi dan tujuan.

Dengan kata lain, terbentuk kehidupan Multi-kultur yang menjadi ciri kota besar. Kondisi karakter seperti ini tidak ditemukan di dalam studi antropologi konvensional mengenai masyarakat adat yang tertentu dalam wilayah tertutup. Pengamatan dan pengajian karakter budaya seperti ini, perlu dilakukan melalui sebuah studi inter-disiplin atau multi-disiplin.

Urbanisasi terjadi setidaknya karena 3 bentuk proses, yaitu (1) Perpindahan orang dari daerah ke kota (klasik) yang mengakibatkan perluasan permukiman kota; (2) Wilayah desa atau sub-urban yang menjadi kota karena perluasan batas permukiman; (3) Wilayah desa yang agak jauh yang menjadi seperti kota karena pengaruh media, pengaruh pendatang atau teknologi.

Wilayah kehidupan seni

Dalam bingkai latar belakang seperti di atas, penduduk kota mengembangkan berbagai bentuk kesenian, serta konvensi dan pelembagaan seni. Pada dasarnya wilayah yang berkembang sekarang adalah:

1. Seni sebagai ekspresi, baik ekspresi individual maupun ekspresi komunitas yang terjadi karena inisiatif beberapa tokoh atau seniman. Kesenian ekspresi ini biasa disebut seni murni, yang terjadi pada berbagai bentuk seni (seni sastra, visual, tari, musik, teater, film dsb.) baik pada ruang konvensional (galeri, museum, teater, gedung budaya, gedung film/ kineforum, dsb) atau pada ruang publik yang tersedia (jalan, taman, plaza, All, ruang olah raga, hutan kota dsb). Jenis ini termasuk '*street art*' dan '*street fashion*' yang menjadi bagian partisipasi publik untuk kotanya.
2. Seni terapan, atau seni sebagai bagian terdepan dari wujud suatu fungsi sosial tertentu, biasa disebut seni terapan atau desain. Bentuk ini bermula dari permasalahan fungsional (fisik, psikis atau sosial) dalam lingkungan buatan, yang diolah melalui proses kreatif-intelektual untuk menyatukan fungsi dan estetika. Wilayah inilah yang menjadi daerah profesi seni dalam industri dan ekonomi, yang dikenal sebagai industri kreatif (sejak tahun 2000).
3. Seni sebagai bagian dari kajian akademik, yang berbasis pengembangan ilmu budaya (filsafat-estetika, ilmu sejarah, antropologi, linguistik, Cultural studies, maupun ilmu-ilmu lain yang menyatu dalam seni itu sendiri (musik, film, susastra, seni rupa, teater, tari dsb). Wilayah ini mengembangkan pemahaman dan pembacaan karya seni, atau komunitas seniman atau aspek tertentu dalam seni atau desain.

Mata kuliah Seni Urban dan Industri Kreatif, kelas ini mengembangkan pengetahuan dan pemahaman dasar mahasiswa tentang seni yang tercipta karena permasalahan urban, serta hubungan seni urban dengan komunitas dan penciptanya (baik seni ekspresi maupun seni terapan). Selain itu, teori dan prosedur dilakukan dalam kajian akademik mengenai seni urban dan industri kreatif. Dalam kelas ini, PascasarjanaKJ akan mengundang praktisi penciptaan atau penggerak program seni ekspresi atau terapan, serta mengundang para pakar atau pegiat dalam kajian seni urban dan industri kreatif yang punya pengalaman penelitian atau pengembangan teori-teori kajian budaya.

Catatan : Sektor Industri Kreatif ketika diumumkan oleh DCSM (London 2001)

- (1) *Advertising (2) Architecture (3) Art and Antique Market (4) Crafts (5) Communication Design (6) Fashion Design (7) Film, Video and Photography (8) Software, Computer Games and Electronic Publication (9) Music (10) Visual and Performing Art (11) Publishing (12) Television Broadcasting (13) Radio Broadcasting.*
- (2) Subsektor ini dimodifikasi oleh Kemen Parekraf, lalu oleh Bekraf, sekarang menjadi 17 subsektor, termasuk kuliner.

SAP Seni Urban dan Industri Kreatif

Dosen Pengampu: Dr. Iwan Gunawan, M.Si

Deskripsi Mata Kuliah: Serangkaian pembahasan yang memberikan wawasan dan pemahaman mendasar tentang budaya dan seni urban.

Pertemuan	Topik/Materi	Pengajar
1 8 Sept'22	Pengantar: pengantar kuliah secara umum, masuk ke wawasan seni urban: Sejarah Kota (Jakarta), Desa vs Kota, pengertian Urban, Wilayah Seni Urban	Dr. Iwan Gunawan, M.Si
2 15 Sept'22	Industri Kreatif	Dr. Iwan Gunawan, M.Si
3 22 Sept'22	Produksi-Konsumsi Urban	Ardianti Permata Ayu, M.Sn
4 29 Sept'22	Film dalam Konteks Urban	Nan T Achnas, Ph.D
5 6 Okt'22	Seni dan Ruang Kota	Dr. Iwan Gunawan, M.Si
6 13 Okt'22	Taman Kota: Ruang Publik dan Kreativitas	Ardianti Permata Ayu, M.Sn
7 20 Okt'22	Bunyi dalam Ruang Urban	Dr. Jack Arthur Simanjuntak, ST., M.Des.Sc
8 27 Okt'22	Ujian Tengah Semester	UTS
9 3 Nov'22	Gentrifikasi dalam Ruang Urban	Dr. Iwan Gunawan, M.Si
10 10 Nov'22	Kota Kreatif	Dr. Dwinita Larasati, S.Sn., M.A
11 17 Nov'22	Start Up dan Industri Kreatif	Andi Surya Boediman, M.Sn
12 24 Nov'22	Seni Pertunjukan dan Industri Kreatif	Miss Tjitjih (luring)
13 1 Dec'22	Pemetaan masalah-masalah keurbanan	Kampung Geulis Bogor/TIM/Kota Tua (luring)
14 8 Dec'22	Presentasi mahasiswa (kelompok)	Dr. Iwan Gunawan, M.Si
15 15 Des'22	Presentasi mahasiswa (kelompok)	Dr. Iwan Gunawan, M.Si
16 12 Jan'23	Ujian Akhir Semester	UAS

Tugas: Pemetaan masalah-masalah keurbanan (kelompok)

UTS: Mambuat *mapping* atau riset kecil tentang pemahaman dan kasus-kasus seni urban

- Luaran Penciptaan: Gagasan berkarya merespon masalah/hasil riset, dalam tulisan 500 kata
- Luaran Pengkajian: Tulisan esai terstruktur dalam tulisan 500 kata

UAS: Buatlah tulisan tentang proyeksi permasalahan/latar belakang penelitian (penciptaan/kajian) terkait dengan Seni Urban dan Industri kreatif.

- Luaran Penciptaan: Gagasan berkarya merespon masalah/hasil riset, dalam tulisan 1500 kata (pengembangan dari UTS)
- Luaran Pengkajian: Tulisan esai terstruktur dalam tulisan 1500 kata (pengembangan dari UTS)